

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Permasalahan

‘Pemborosan terjadi dimana-mana’

Sebuah perusahaan yang ingin tetap *survive* harus selalu mengadakan perbaikan-perbaikan dalam sistem kerjanya. Dengan perbaikan-perbaikan tersebut diharapkan pemborosan yang terjadi dimana-mana dapat diminimasi dan menghasilkan sistem kerja yang lebih baik dan lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan slogan “tidak ada yang terbaik, tapi selalu ada yang lebih baik”. Dengan sistem kerja yang lebih baik, perusahaan akan mampu meningkatkan efisiensi, produktivitas, bahkan profit sebagai tujuan utama dari sebuah perusahaan.

Sesuai dengan perumusan profit, yaitu $\text{profit} = \text{selling price} - \text{cost}$, dalam usaha peningkatan profit, maka cost harus diturunkan. Penekanan cost dapat dilakukan dengan berbagai alternatif cara. Salah satunya adalah dengan menganalisis sistem kerja yang sekarang dan mengidentifikasi pemborosan yang terjadi, lalu melakukan perbaikan.

Pemborosan atau ketidakefisienan dalam penggunaan input akan mengurangi produktivitas perusahaan dan dapat mengurangi profit perusahaan. Oleh karena itu jumlah input merupakan elemen penting yang harus diperkirakan oleh perusahaan agar output yang dihasilkan dapat memberikan keuntungan maksimal. Salah satu bentuk input adalah jumlah karyawan. Jumlah karyawan harus sesuai dengan beban pekerjaan yang dilakukan.

I.2. Maksud dan Tujuan

Selama ini perusahaan memiliki metode sendiri dalam menentukan jumlah *labour supply*, dengan tugas-tugas sebagai pengantar surat, pekerja dapur, pekerja kebersihan, pemotong rumput dan lain-lain. Dengan Tugas Sarjana ini diharapkan perusahaan juga dapat menentukan jumlah pekerja PT. PERTAMINA (PERSERO) (pekerja tetap) yang dibutuhkan di dalam perusahaan, sehingga pemborosan terhadap elemen input dapat dikurangi, dan dapat meningkatkan profit perusahaan.

Manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari laporan Tugas Sarjana ini adalah:

- a. Mengetahui berapa beban kerja dari masing-masing Pekerja di Bagian Perencanaan Operasi dan Ekonomi.
- b. Memperoleh masukan mengenai jumlah pekerja tetap yang dibutuhkan dalam Bagian tertentu.
- c. Mengetahui metode yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk menentukan kebutuhan jumlah pekerja tetap di dalam perusahaan.
- d. Memperoleh masukan mengenai kondisi kerja dari pekerja perusahaan ditinjau dari ilmu pengetahuan teoritis yang diterima mahasiswa dari perkuliahan.

Manfaat yang didapat mahasiswa setelah melaksanakan kerja praktek adalah :

- a. Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan untuk permasalahan nyata yang terdapat di perusahaan.
- b. Memahami bahwa ilmu pengetahuan teoritis tidak dapat langsung dipakai untuk memecahkan suatu permasalahan yang nyata, karena ada beberapa hal yang agak sulit untuk diterapkan pada suatu sistem kerja yang nyata.
- c. Memperoleh pengalaman untuk mengenal suatu sistem kerja yang nyata.